

**DAMPAK MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MADRASAH IBTIDAKIYAH PESENG DESA WAJAGESENG DIMASA
PANDEMI COVID-19 (PERSPEKTIF PSIKOLOGI ANAK,
ORANG TUA DAN GURU)**

Satria Umami¹, Dwi Andayani²

Universitas Teknologi Mataram

satriaumami9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui dampak media pembelajaran secara daring dalam pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng di masa covid 19. Penelitian ini juga untuk mengetahui kebijakan yang digunakan dalam pembelajaran secara daring selama pandemi covid-19, Inovasi pembelajaran yang diterapkan sekolah serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pendidikan agama islam secara daring. Metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif berbasis studi deskriptif. Maksudnya metode ini bertujuan untuk menguraikan secara apa adanya yang terjadi sesuai fakta dan temuan di lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng, melaksanakan pembelajaran sebagian besar dilakukan secara daring selama pandemi covid-19 berlangsung. Namun pelaksanaannya kurang efektif , karena di beberapa mata pelajaran siswa sulit memahami pelajaran seperti mata pelajaran Akidah ahlak dan fikih, serta tingkat psikologis siswa berbeda-beda. kebanyakan orang tua juga sulit memahami teknologi maupun pelajaran yang diberikan kepada anaknya, sehingga seringkali sulit untuk membimbing anak mereka di rumah. dari segi ekonomi orang tua siswa masih kurang sehingga sebagian kecil siswa tidak memiliki android ataupun laptop, hal ini mengakibatkan mereka harus mencari dan bergabung dengan teman mereka yang memiliki android ataupun laptop.

Kata Kunci: Daring, PAI, Covid-19

Abstract

This study aims to determine the impact of online learning media in Islamic education at Madrasah Ibtidakiyah Peseng, Wajageseng Village during the covid 19 period. This study is also to determine the policies used in online learning during the covid-19 pandemic, learning innovations implemented by schools and obstacles. - Barriers to the implementation of online Islamic religious education. The research method used in this study is a qualitative method based on a descriptive study. This means that this method aims to describe what is happening according to the facts and findings in the field. The results of this study indicate that at Madrasah Ibtidakiyah Peseng, Wajageseng Village, the implementation of learning is mostly done online during the covid-19 pandemic. However, the implementation is less effective, because in some subjects it is difficult for students to understand subjects such as Akidah ahlak and fiqh subjects, and the psychological level of students is different. most parents also find it difficult to understand technology and the lessons given to their children, so it is often difficult to guide their children at home. from an economic point of view the parents of students are still lacking so that a small number of students do not have an android or laptop, this causes them to have to find and join their friends who have an android or laptop.

Keywords: Online, PAI, Covid-19

1. LATAR BELAKANG

Tahun 2020 dunia mengalami musibah besar yaitu suatu virus yang

bernama Covid- 19, yang ditemukan pada bulan november 2019 tepatnya di kota wuhan cina. Pemerintah telah

mengeluarkan jurus untuk mengatasi penularan virus tersebut dengan mengeluarkan berbagai kebijakan seperti memakai masker, cuci tangan dengan sabun, isolasi mandiri, hingga diberlakukan pembatasan sosial bersekala besar yang biasa disebut (PSBB). Kebijakan pemerintah dalam pembatasan akses fisik dalam layanan publik di terapkan di semua negara yang terdampak covid-19, begitupun di Indonesia sendiri dalam menghadapi tantangan terbesar bagi pengelola sekolah dalam menyeimbangkan tugas penting antara kesehatan siswa, guru dan pasien dengan perawatan lingkungan serta kebijakan berubah secara lokal atau nasional (Iyer, Azis & Ojcius, 2020).

UNESCO mencatat sebanyak 40 negara dari 20 Desember 2020 telah menutup sementara sekolah untuk mencegah penyebaran covid-19. Jika hal ini diperluas menjadi kebijakan nasional, 180 juta anak dan pelajar muda lainnya akan terpengaruh, meskipun penutupan sekolah-sekolah hanya bersifat sementara, tetapi dampaknya sangat besar pada berkurangnya waktu mengajar dan penurunan prestasi siswa. Selain itu juga muncul kerugian dalam keluarga yaitu ketidaknyamanan dalam keluarga dan menurunnya produktivitas ekonomi karena orang tua harus mengasuh anak selama bekerja (Wargadinata, Maimunah, Dewi, & Rofiq, 2020).

Menteri Pendidikan mengambil kebijakan dengan menggunakan metode sekoah daring (dalam jaringan). Tindakan ini diambil guna mencegah meluasnya penularan covid-19. Dimana, metode sekolah daring ini memiliki dampak positif dan negatif bagi dunia pendidikan terutama pada guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena kasus ini

merupakan hal baru dalam dunia pendidikan yang jelas belum memiliki persiapan yang begitu matang. Baik dari segi persiapan kurikulum dan lainnya. Begitupun halnya dengan guru PAI yang merasakan dampak negatif dan positif dari pembelajaran berbasis onlin selama masa pandemi Covid-19 (Pakaya, Kida, & Atas, 2020).

Dampak positif media pembelajaran daring yaitu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyiapkan pembelajaran secara daring agar lebih menarik minat siswa sehingga materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Adapun dampak negatif dari media pembelajaran daring yang di rasakan guru PAI yakni tampak banyaknya keluhan peserta didik yang kurang memahami materi yang di sampaikan oleh guru tersebut, Selain itu, tidak sedikit siswa mengeluh dikarenakan jaringan internet yang susah diakses menyebabkan media pembelajaran daring tidak efektif (Pakaya, Kida, & Atas, 2020).

Pendidikan di madrasah yang di dalamnya terdapat pendidikan Agama Islam pada semua jalur dan jenjang pendidikannya menjadi penentu terhadap pencapaian tujuan nasional di Indonesia yakni pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sitem pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa-siswi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Begitupun dengan fungsi pendidikan agama islam itu adalah mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepa Tuhan Yang Maha Esa, serta mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa tidak

dapat dilakukan kecuali melalui pendidikan agama ((Pakaya, Kida, & Atas, 2020).

Dengan adanya permasalahan yang telah di uraikan di atas maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Dampak Media Pembelajaran Daring Pada Pendidikan Agama Islam MADRASAH IBTIDAKIYAH PESENG DESA WAJAGESENG Di MASA COVID-19 (PERSPEKTIF PSIKOLOGI ANAK, ORANG TUA DAN GURU)”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi deskriptif. Maksudnya metode ini bertujuan untuk menguraikan secara apa adanya yang terjadi sesuai fakta dan temuan di lapangan (Moloeng, 2018). Observasi partisipatif, wawancara mendalam serta studi dokumentasi dilakukan di lokasi Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng, penelitian ini berlangsung pada tanggal 14 Januari 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan mengkombinasikan teknik wawancara individual selain itu dilakukan juga studi dokumen. Narasumber penelitian mencangkum siswa- siswi, guru Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng serta Orang tua murid Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng, hasil dan pembahasan penelitian ini di uraikan sesuai dengan fokus masalahnya yaitu :

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa

Wajageseng, ada beberapa aspek yang perlu penulis sampaikan mengenai proses dan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 yakni di Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng menerapkan sistem pembelajaran daring dan luring pembelajaran dari rumah kerumah.

Sistem Pembelajaran luring dari rumah kerumah diterapkan di Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng, dikarenakan mengikuti anjuran dari pemerintah guna menghindari penyebaran virus covid-19. Pihak sekolah melaksanakan sistem luring dari rumah ke rumah selama 2 kali dalam seminggu yakni hari Senin dan hari kamis untuk setiap pertemuan guru membagi proses belajar mengajar di masing-masing tempat tinggal siswa yang berdekatan agar mengefisienkan waktu. Namun ada beberapa kendala dalam pelaksanaan metode luring dari rumah kerumah yaitu waktu yang di terapkan dalam metode ini terlalu singkat sehingga siswa seringkali tidak memahami pelajaran yang di ajarkan, siswa tidak fokus karena tempat belajar tidak nyaman dan berisik, dan tidak adanya media pembelajaran seperti papan tulis untuk mendukung pembelajaran ketika belajar secara luring dari rumah ke rumah. Hal tersebut diungkapkan oleh informan di bawah ini:

“...kadang bingung, soalnya ketika mau tanya waktu belajarnya sudah habis pak...”
(informan siswa 5)

“...iya itu pak buk, anak-anak kadang tidak fokus belajarnya karna tempat belajarnya dekat dengan kandang sapi dan bebek jadi mereka suka mengeluh bau...”
(Informan guru 2)

“...kami guru-guru di sini ya...tidak bisa menjelaskan secara detail karna kurangnya

media pembelajaran seperti papan tulis...”
(Informan guru 2)

Sistem pembelajaran dengan metode daring di Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng dilaksanakan setiap empat kali seminggu yakni hari Selasa, Rabu, Jumat dan hari Sabtu, proses belajar mengajar daring menggunakan whatsapp. Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng hanya menggunakan Whatsaap saja dalam penerapan sistem pembelajaran daring. Aplikasi zoom dan classroom sudah pernah diterapkan namun pelaksanaannya tidak berjalan dengan baik dikarenakan keterbatasan jaringan internet, adapun faktor lain yang menjadi kendala yakni tidak semua siswa memiliki laptop dan android di sebabkan faktor ekonomi di disekolah atau daerah tersebut, karena itu terkadang beberapa siswa sulit mengikuti pelajaran online. Beberapa siswa yang tidak memiliki android seringkali ikut belajar bersama dengan siswa lain yang memiliki android.

Inovasi Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng selain teori juga memerlukan praktik, karena itu guru-guru PAI banyak membuat video pembelajaran dan mengemas materi menjadi buku panduan sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang di ajarkan, serta dapat membantu orang tua dalam membimbing atau mendampingi anaknya belajar di rumah. seperti pelajaran akidah ahlak, Fikih serta Bahasa Arab yang memerlukan banyak penjelasan, contoh dan praktik dalam pengajarannya, sebab siswa dalam hal ini belum mampu menjangkau pemikiran yang dalam mengenai mata pelajaran tersebut.

Penerapan Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa

Wajageseng salah satunya yakni siswa tetap melakukan rutinitas membaca Al.quran disertai dengan *makharijul khurup* dan menghafal surat pendek (Juz Amma) serta melaksanakan sholat dhuha, wuduk’ tayamum, guna meningkatkan praktik belajar siswa, hal ini harus dilakukan oleh guru saat melibatkan orang tua siswa dalam pelaksanaannya.

Adapun beberapa hambatan dalam pembelajaran daring bagi siswa, guru dan orang tua di Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran ekstrakurikuler berbasis online khusus untuk pelajaran PAI hanya yang sifatnya dapat dilakukan secara individu semata, sedangkan pembelajaran yang sifatnya membutuhkan keterlibatan banyak orang seperti nasyid, pramuka, maka kegiatan itu di tiadakan untuk sementara waktu.
- 2) seringkali orang tua siswa mengeluhkan kurangnya jaringan internet selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) kurangnya pemahaman orang tua siswa dalam penggunaan teknologi yaitu android dan leptop, dikarenakan kebanyakan orang tua siswa berpendidikan rendah. pihak sekolah harus memberikan latihan terlebih dahulu dalam penggunaan android.
- 4) Kurangnya kerja sama antara orang tua siswa dan guru dalam proses belajar mengajar siswa melalui daring. Padahal salah satu keberhasilan pembelajaran daring adalah adanya kerjasama dari kedua belah pihak karena orang tua menjadi fasilitator untuk mempersiapkan siswa dalam penguasaan perangkat tersebut.

- 5) orang tua kesulitan dalam membimbing ataupun membantu anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga terkadang siswa selalu terlambat dalam menyerahkan tugasnya dari waktu yang telah ditentukan. kebanyakan orang tua yang kesulitan sering kali berkomunikasi kepada guru untuk meminta penjelasan terkait dengan tugas yang telah diberikan guru kepa siswa.
- 6) Sulitnya memantau perkembangan siswa dalam pemahaman pembelajaran dan praktik pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini biasanya sangat mudah di lakukan sebelum pandemi covid-19 namun selama pandemi covid-19 sangat sulit dilakukan sebab guru tidak dapat mengecek secara langsung perkembangan tersebut.
- 7) Guru bersifat pasif dalam pembelajaran. Disebabkan guru tidak bisa menjangkau keberadaan siswa. Guru seringkali memberikan mahasiswa tugas-tugas untuk dikerjakan, Dalam hal ini pembelajaran kepada siswa lebih bersifat kemandirian dikarenakan siswa dipaksa untuk memecahkan masalahnya sendiri, hal ini baik dilakukan namun kondisi seperti ini sangat cepat membuat siswa bosan dan mudah stress yang dapat menyebabkan sistem imunnya menurun.

4. KESIMPULAN

Adanya pandemi covid-19 di indonesia memberikan warna tersendiri bagi dunia pendidikan terutama sekali bagi anak, guru dan orang tua murid disekolah Madrasah Ibtidakiyah Peseng Desa Wajageseng dalam interaksi dan pola pembelajaran dilakukan dengan kondisi seperti sekarang, pasti hasilnya tentu tidak

akan seoptimal pembelajaran tatap muka secara langsung di dalam kelas, dengan penyajian multimedia didalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Iyes, P., Aziz, K, & Ojcius, D.M. (2020). Impact Of Covid-19 On Dental Education In The United States. *The Voice of Dental Education*, 1-5. doi.1002/jdd.12163
- Wargadinata, W., Maimunah, I., Dewi, E. & Rofiq, Z (2020). Student's Responses On Learning In The Early Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keguruan dan ilmu tarbiyah*, 5 (1),141-153.
- Pakaya, N., Kida, F.A, & Atas, W., (2020). Dampak Media Pembelajaran Online Pada Pendidikan Islam MTs Al Muhajirin Manado Dalam Perspektif Psikologi Anak di Era Covid-19. *JIVA: Journal of Behavior and Mental Health*. Vol.1.No.2, Desember 2020, 71-75. Institut Agama Islam Negeri Manado
- Amalia, A., Sa'adah, N., (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia, Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga. UIN Sunan Kalijaga. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>